



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, *financial leverage*, profitabilitas, dan *winner/loser stock* terhadap perataan laba secara parsial maupun simultan. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset tidak memiliki pengaruh positif terhadap perataan laba. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak. Hasil ini dibuktikan dari koefisien regresi sebesar -0,170 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,624 atau lebih besar dari 0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarmadi, *et al.* (2017), Adriani, *et al.* (2018) dan Framita (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fiscal dan Steviany (2015) serta Pradnyandari dan Astika (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh positif terhadap perataan laba.
2. *Financial leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Total Asset (DTA)* tidak memiliki pengaruh positif terhadap perataan laba. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan  $H_{a2}$  ditolak. Hasil ini dibuktikan dari koefisien regresi

sebesar 5,128 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,087 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuni (2015) dan Adriani, *et al.* (2018) yang menunjukkan bahwa *financial leverage* yang diproksikan dengan *DTA* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widhyawan dan Dharmadiaksa (2015) yang menunjukkan bahwa *financial leverage* yang diproksikan dengan *DTA* berpengaruh positif terhadap perataan laba.

3. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima. Hasil ini dibuktikan dari koefisien regresi sebesar -32,005 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Supriyanto, *et al.* (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *NPM* berpengaruh negatif terhadap perataan laba. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adriani, *et al.* (2018) menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *NPM* memiliki pengaruh positif terhadap perataan laba. Hasil yang berbeda juga dibuktikan oleh Sugiarto (2015) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *NPM* tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba.
4. *Winner/loser stock* yang diproksikan dengan *return* saham positif/negatif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  diterima. Hasil ini dibuktikan dari koefisien regresi sebesar 2,804 dengan tingkat signifikansi 0,005 atau lebih

kecil dari 0,05. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supriastuti dan Warnanti (2015) menunjukkan bahwa *winner/loser stock* yang diprosikan dengan *return* saham positif/negatif berpengaruh terhadap perataan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dan Suardana (2016) menunjukkan dengan *return* saham positif/negatif tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk sektor manufaktur selama 3 tahun, yaitu 2016-2018, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap perataan laba yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Nagelkerke's R<sup>2</sup>* sebesar 0,520 atau 52%, yang menunjukkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan, *financial leverage*, profitabilitas dan *winner/loser stock* mampu menjelaskan variabel perataan laba sebesar 52%. Sedangkan sisanya sebesar 48% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian perataan laba adalah sebagai berikut:

1. Menambah sampel perusahaan dari sektor lain untuk dijadikan objek, agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi serta memperpanjang periode penelitian.
2. Menambahkan variabel independen lain yang dapat memengaruhi perataan laba, seperti *Dividend Payout Ratio (DPR)*, kepemilikan manajerial, nilai perusahaan dan reputasi auditor.

### 5.4 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini untuk investor adalah investor diharapkan berhati-hati dalam membuat keputusan investasi khususnya terhadap perusahaan yang mempunyai *NPM* yang rendah atau perusahaan yang berada dalam kondisi *winner stock* karena perusahaan tersebut memiliki indikasi melakukan perataan laba yang lebih besar. Sedangkan, implikasi penelitian ini untuk perusahaan adalah perusahaan diharapkan lebih berhati-hati untuk melakukan perataan laba karena strategi-strategi yang digunakan untuk meratakan laba mungkin dapat tercermin dari nilai *NPM* dan kondisi *return* saham perusahaan